

## **BAB VIII**

### **PEMAKAIAN BAHASA INDONESIA BAKU**

#### **A. Fungsi dan Kedudukan Bahasa Indonesia**

Dua dasar penting yang melegalkan keberadaan bahasa Indonesia adalah Sumpah Pemuda dan Undang-undang Dasar 1945. Adapun berdasarkan Sumpah Pemuda, bahasa Indonesia dalam kedudukannya sebagai bahasa nasional dan bahasa negara memiliki fungsi masing-masing sebagai berikut ini.

##### **1. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai:**

###### **a. Lambang kebanggaan nasional**

Bahasa Indonesia mencerminkan nilai-nilai sosial budaya yang mendasari rasa kebangsaan. Melalui bahasa Indonesia bangsa Indonesia menyatakan harga diri dan nilai-nilai budaya yang dijadikan pegangan hidup.

###### **b. Lambang identitas nasional**

Derajat bahasa Indonesia sama dengan bendera dan negara Indonesia. Di dalam melaksanakan fungsinya, bahasa Indonesia harus memiliki ciri khas sehingga serasi dengan lambang-lambang kebangsaan yang lain. Hal tersebut menuntut masyarakat pemilik dan pemakaiannya untuk membina dan mengembangkan sedemikian rupa sehingga bersih dari unsur-unsur bahasa lain, baik daerah maupun asing, yang tidak perlu benar

###### **c. Alat pemersatu bangsa**

Sebagai alat pemersatu bangsa, bahasa Indonesia memungkinkan berbagai suku bangsa yang ada di Indonesia mencapai keserasian hidup sebagai bangsa yang bersatu dengan tidak perlu meninggalkan identitas kesukuan dan kesetiaan kepada nilai-nilai sosial budaya serta latar belakang bahasa daerah yang bersangkutan. Dengan bahasa nasional, kita bahkan dapat meletakkan kepentingan nasional di atas kepentingan daerah atau golongan.

## Menulis Karya Ilmiah dalam Bahasa Indonesia

## d. Alat penghubung antardaerah dan antarbudaya

Sebagai alat penghubung antardaerah dan antarbudaya, bahasa Indonesia telah menunjukkan kemampuannya sejak bahasa tersebut bernama bahasa Melayu. Dengan bahasa Indonesia, kita dapat mengadakan komunikasi dengan suku-suku bangsa yang menghuni kawasan Indonesia. Bahasa Indonesia mampu menghilangkan jarak antara suku yang satu dengan suku yang lain, baik yang disebabkan oleh faktor geografi maupun latar belakang sosial budaya dan bahasa daerah yang berbeda-beda.

**2. Sebagai bahasa negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai:**

## a. Bahasa resmi negara

Di dalam hubungannya dengan fungsi ini, bahasa Indonesia dipakai pada semua upacara, peristiwa, dan kegiatan kenegaraan baik secara lisan maupun tulis. Dokumen-dokumen, keputusan-keputusan, serta surat-surat yang dikeluarkan oleh pemerintah dan badan-badan kenegaraan lainnya, harus ditulis dalam bahasa Indonesia. Selain itu, pidato kenegaraan dan penjelasan pemerintah juga harus disampaikan dalam bahasa Indonesia.

## b. Bahasa pengantar pada pendidikan

Telah dibuktikan bahwa sejak bangsa Indonesia diproklamasikan sebagai negara merdeka (17 Agustus 1945), bahasa Indonesia telah digunakan sebagai pengantar dalam dunia pendidikan menggantikan bahasa Belanda. Hanya pada siswa di TK dan kelas rendah di SD, penggunaan bahasa daerah belum dihilangkan, mengingat bahasa Indonesia masih dipelajari. Akan tetapi, perkembangan lebih lanjut membuktikan bahwa bahasa Indonesia semakin banyak digunakan sebagai bahasa pengantar pendidikan di semua jenjang dan jalur pendidikan. Berkaitan dengan hal itu, dalam pembicaraan yang bersifat akademis di kampus, seperti penyampaian materi perkuliahan, konsultasi studi, dan pembimbingan tugas akhir, hendaknya dilakukan bahasa Indonesia, kecuali untuk jurusan bahasa daerah atau asing.

## c. Alat penghubung pada tingkat nasional

Di dalam hubungan dengan fungsi ini, bahasa Indonesia dipakai bukan saja sebagai alat komunikasi warga antardaerah dan antarsuku, melainkan juga sebagai alat komunikasi antarwarga yang sama latar belakang sosial budaya dan bahasa. Peran bahasa Indonesia dalam komunikasi pada masyarakat yang berbeda daerah dan sukunya sangat jelas, yaitu mengatasi salah pengertian bila komunikasi